

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Taman kanak-kanak (TK) adalah salah satu lembaga formal yang memiliki visi untuk mengembangkan keterampilan anak sehingga anak memiliki sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang baik. Realitas ini menunjukkan bahwa taman kanak-kanak pada dasarnya merupakan institusi yang berperan penting sebagai peletak dasar pengembangan sikap dan kepribadian anak didik. Oleh karena itu lembaga ini secara maksimal berusaha menunjukkan jati dirinya sebagai institusi yang kredibel dalam mengembangkan keterampilan anak. (Depdiknas, 2002). Taman kanak-kanak merupakan program pendidikan pra sekolah yang dirancang untuk anak-anak usia 4-6 tahun sebelum memasuki sekolah dasar. Tujuan program taman kanak-kanak adalah untuk mengembangkan sikap, keterampilan, kreatifitas dan kemampuan yang akan membantu mereka menjadi manusia yang dapat menyesuaikan diri dan mandiri.

Berdasarkan pandangan tersebut, maka sudah sewajarnya anak usia dini memerlukan pendidikan. Salah satu pendidikan anak usia dini adalah taman kanak-kanak, yang merupakan wadah dalam mengembangkan bakat, keterampilan dan mempelajari dasar-dasar ilmu pengetahuan yang nantinya akan diperoleh lagi pada jenjang sekolah yang lebih tinggi. Sekolah sering dijadikan tumpuan utama masyarakat dalam menilai berhasil tidaknya pendidikan. Keberhasilan atau prestasi belajar anak hanya sering dilihat sebagai kesuksesan dan keunggulan pihak sekolah. Sebaliknya kegagalan atau rendahnya kualitas siswa sering dilihat sebagai ketidakmampuan pihak sekolah menyelenggarakan proses pendidikan. Dengan kata lain masyarakat banyak beranggapan bahwa sekolah "*cause prima*" kualitas pendidikan. Sekolah merupakan tempat anak didik untuk menuntut ilmu dan sekolah dikatakan berhasil apabila anak didik ikut berpartisipasi dalam mencari ilmu dengan baik, yang dimaksud dengan baik disini yaitu anak didik memperhatikan tingkat kehadirannya di sekolah. Kehadiran dan ketidakhadiran anak didik dapat menunjang prestasi anak didik. Oleh karena itu motivasi dari orang tua sangat berperan penting untuk mengontrol dan

memperhatikan anaknya agar memperoleh prestasi yang baik, karena dari segi kehadiran saja dapat meningkatkan prestasi anak didik di sekolah. Selain orang tua, guru di sekolah pun juga harus memperhatikan tingkat kehadiran anak didik yang mereka bina. Banyak faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kehadiran dan ketidakhadiran anak di sekolah, diantaranya adalah motivasi. Motivasi anak ada yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri yang biasa disebut dengan motivasi intrinsik dan ada juga motivasi anak yang berasal dari luar diri anak yang disebut dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi mempunyai peranan yang cukup besar di dalam kehidupan. Tanpa adanya motivasi, anak tidak akan terdorong untuk berbuat atau melakukan sesuatu.

Namun pada kenyataannya masih banyak anak di taman kanak-kanak yang belum termotivasi untuk selalu hadir di sekolah pada hari-hari tertentu misalnya pada hari pasar yaitu hari selasa dan jumat, masih terdapatnya anak yang tidak hadir di sekolah jika ada hujan turun, dan masih terdapatnya orang tua yang tidak peduli dengan kehadiran anaknya disekolah seperti yang diharapkan oleh banyak pihak, sehingga tidak mengherankan jika kehadiran anak perlu diperhatikan dan dicari apa yang menyebabkan kehadiran anak di sekolah menurun. Ini dilihat di TK Darma Wanita Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan. Dari 16 anak di kelompok B TK Darma Wanita Kombutokan Kecamatan Totikum kehadiran mereka tidak menentu. Biasanya hanya 9 anak yang hadir di sekolah jika ada hari-hari pasar seperti pada hari selasa dan jumat, sedangkan hanya 5-6 anak yang hadir di sekolah jika cuaca tidak baik seperti ada hujan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan di TK Darma Wanita Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anak ke sekolah berasal dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Setiap anak memiliki motivasi yang berbeda-beda, ada yang kuat dan ada yang lemah. Motivasi ke sekolah anak di TK Darma Wanita Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan cenderung lemah. Hal ini dapat di ketahui dari tingkat kehadiran anak di sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anak ke sekolah baik dari dalam maupun dari luar yang berhubungan dengan kehadiran anak di sekolah perlu untuk diteliti karena dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anak ke sekolah maka pihak-pihak terkait seperti sekolah dan keluarga dapat mencari solusi untuk mengatasinya. Keluarga adalah bagian yang terpenting dan strategis, untuk membangun motivasi anak. Di TK Darma Wanita Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan masih ada sebagian orang tua anak yang belum peduli terhadap kehadiran anak dan pergaulan dengan teman sebaya sehingga anak tidak mau ke sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anak ke sekolah TK Darma Wanita Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka identifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Masih terdapatnya anak yang tidak hadir di sekolah pada hari-hari tertentu misalnya pada hari pasar yaitu hari selasa dan jumat
2. Terdapat anak yang tidak hadir di sekolah jika ada hujan turun
3. Masih terdapatnya orang tua yang tidak peduli dengan kehadiran anaknya di sekolah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi anak ke sekolah TK Darma Wanita Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan ?”.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anak ke sekolah TK Darma Wanita Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.5 Manfaat

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang dikemukakan di atas maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi di bidang pendidikan pada anak usia dini, terutama dalam hal memotivasi anak untuk ke sekolah.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan informasi tentang motivasi anak
- b. Para guru khususnya dan praktisi pendidikan sebagai referensi bahwa pentingnya memotivasi anak agar ke sekolah.
- c. Memberikan masukan kepada mahasiswa dan pendidik anak usia dini dalam membuka cakrawala berfikir mereka akan pentingnya motivasi